

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi didefinisikan sebagai peningkatan tekanan darah secara abnormal, baik tekanan diastol maupun tekanan sistol. Menurut WHO batas normal tekanan darah adalah 120-140 mmHg tekanan sistol dan 80-90 mmHg tekanan diastol. Seseorang dinyatakan mengidap hipertensi bila tekanan darahnya  $> 140/90$  mmHg. Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler yang paling banyak diderita oleh masyarakat dan pada umumnya tidak merasakan keluhan, sehingga disebut sebagai the silent killer. Faktor yang mempengaruhi hipertensi yaitu usia, genetik, dan lingkungan yang berdampak pada keselamatan jiwa yang mengakibatkan meningkatnya angka morbiditas dan angka mortalitas (Setyawati, 2015).

Hipertensi merupakan penyakit darah tinggi yaitu suatu keadaan yang kronis ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Keadaan tersebut mengakibatkan jantung bekerja lebih keras untuk mengedarkan keseluruhan tubuh melalui pembuluh darah. Hal ini dapat mengganggu aliran darah, merusak pembuluh darah, bahkan menyebabkan penyakit degenerative, hingga kemudian kematian (Elvianna, 2020).

Hipertensi juga merupakan penyakit *silent killer* (pembunuh diam-diam) karena dapat menyebabkan kematian mendadak yang diakibatkan oleh semakin tingginya tekanan darah sehingga resiko untuk menderita komplikasi pun semakin besar. Diseluruh dunia, hipertensi merupakan masalah yang besar dan serius disamping karena prevalensinya yang tinggi dan cenderung meningkat dimasa yang akan datang karena tingkat keganasannya yang tinggi berupa kecacatan permanen dan kematian mendadak (Abduliansyah, 2018).

Berdasarkan data WHO ((*World Health Organization*) pada tahun 2015-2018, penderita hipertensi di dunia yaitu sekitar 1,13 miliar orang. Diperkirakan pada tahun 2025, jumlah orang yang mengalami hipertensi di dunia akan terjadi peningkatan secara terus-menerus setiap tahunnya yaitu akan ada penderita hipertensi sejumlah 1,5 miliar orang. Orang-orang yang meninggal akibat hipertensi dan komplikasi diperkirakan akan terus bertambah sekitar ada 9,4 juta orang setiap tahun. pada tahun 2013 prevalensi hipertensi di Indonesia adalah 25,8% dan pada tahun 2018 jumlahnya meningkat menjadi 34,1%. Riset Kesehatan Prevalensi hipertensi di Provinsi Jawa Barat berdasarkan kriteria pengukuran tekanan darah penduduk usia  $\geq$  18 tahun mencapai 40% dan menduduki peringkat ke-2 di Indonesia. (Riskesdas, 2018) dalam (Siswati et al., 2021).

Hipertensi perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang komprehensif mulai dari usaha preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Penanganan hipertensi yang komprehensif bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, meliputi terapi farmakologis dapat digunakan obat-obatan antihipertensi, tetapi terapi farmakologis ini dapat menimbulkan efek samping berupa mual, muntah, pusing, takikardi dan palpitasi yang berbahaya pada tubuh. Sedangkan secara nonfarmakologis banyak terapi individual yang bisa diterapkan berupa diet, olah raga, meditasi dan terapi relaksasi (Abduliansyah, 2018).

Salah satu terapi non farmakologis yang ditawarkan untuk menurunkan hipertensi yaitu terapi *foot massage* ( pijat kaki) *Foot Massage* adalah manipulasi jaringan ikat melalui pukulan, gosokan atau meremas untuk memberikan dampak pada peningkatan sirkulasi, memperbaiki sifat otot dan memberikan efek relaksasi. *Foot Massage* mampu memberikan efek relaksasi yang mendalam, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa sakit, ketidaknyamanan secara fisik, dan meningkatkan kualitas tidur pada seseorang. Saat kaki dipijat energi akan diproduksi dalam tubuh dan aliran darah menjadi lancar sehingga memudahkan aliran energi dalam tubuh(Gustini et al., 2021). *Foot massage* bertujuan untuk menurunkan

tekanan darah, mengurangi kegiatan jantung dalam memompa, dan mengurangi mengerutnya dinding-dinding pembuluh nadi halus sehingga tekanan pada dinding-dinding pembuluh darah berkurang dan aliran darah menjadi lancar sehingga tekanan darah akan menurun (Ainun et al., 2021).

*Massage* dengan aromaterapi lavender dapat meningkatkan sirkulasi permukaan yang mengurangi beban kerja jantung, menurunkan tekanan darah, mempercepat sisa metabolisme dan gizi, meningkatkan sirkulasi, dan merangsang aliran darah keseluruhan pembuluh darah yang lebih dalam. Efek relaksasi otot pada *massage* dapat mengurangi gejala tekanan darah sistolik dan diastolic (Setyawati, 2015).

Menurut Faridah, dan Shinta ( 2019 ) berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada kategori tekanan darah. Responden memiliki tekanan darah sebelum di berikan pijat refleksi kaki yakni hipertensi derajat I 140-159 mmHg / 90-99 mmHg sedangkan sesudah diberikan pijat refleksi kaki yakni normal <130 mmHg/<85mmHg (Ainun et al., 2021).

Menurut Lestari & Yuswiyanti,(2018) Relaksasi otot progresif dipandang cukup praktis dan ekonomis dibandingkan terapi yang lain karena tidak memerlukan imajinasi yang rumit, tidak ada efek samping, mudah dilakukan, tidak memerlukan biaya dan bisa membuat tubuh dan pikiran menjadi tenang, rileks dan lebih mudah untuk tidur (Gustini et al., 2021).

Pada penelitian ini untuk menurunkan tekanan darah digunakan penatalaksanaan non farmakologi, salah satu cara dan usaha untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi adalah foot massage dengan aroma terapi lavender.

## **B. Rumusan Masalah**

Hipertensi merupakan penyakit darah tinggi yaitu suatu keadaan yang kronis ditandai dengan meningkatnya tekanan darah pada dinding pembuluh darah arteri. Hipertensi juga merupakan penyakit *silent killer* ( pembunuh diam-diam) karena dapat menyebabkan kematian mendadak oleh karena itu hipertensi perlu mendapatkan perhatian khusus dan penanganan yang

komprehensif mulai dari usaha preventif, promotif, kuratif dan rehabilitatif. Penanganan hipertensi yang komprehensif bertujuan untuk menurunkan tekanan darah, Salah satu terapi non farmakologis yang ditawarkan untuk menurunkan hipertensi yaitu terapi *foot massage* ( pijat kaki). *Foot Massage* adalah manipulasi jaringan ikat melalui pukulan, gosokan atau meremas untuk memberikan dampak pada peningkatan sirkulasi, memperbaiki sifat otot dan memberikan efek relaksasi. *Foot Massage* mampu memberikan efek relaksasi yang mendalam, mengurangi kecemasan, mengurangi rasa sakit, ketidaknyamanan secara fisik, dan meningkatkan kualitas tidur pada seseorang. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis mengangkat judul **“Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. N Dengan Hipertensi Menggunakan Metode *Foot Massage* dan Aroma Terapi.**

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Karya Ilmiah Akhir Ners ini bertujuan untuk Melaksanakan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada keluarga yang salah satu anggotanya mengalami Hipertensi dengan metode *Foot Massage* dan Aroma Terapi.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi.
- b. Menetapkan diagnosa keperawatan klien yang mengalami hipertensi.
- c. Merencanakan asuhan keperawatan yang mengalami hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi *foot massage* dan aroma terapi.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan sesuai perencanaan pada klien yang mengalami hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi *foot massage* dan aroma terapi.
- e. Melakukan evaluasi keperawatan yang mengalami hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi *foot massage* dan aroma terapi.

- f. Menganalisis pelaksanaan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi *foot massage* dan aroma terapi.
- g. Mengidentifikasi faktor-faktor pendukung, penghambat serta mencari solusi/ alternatif pemecahan masalah pada klien yang mengalami hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi *foot massage* dan aroma terapi.
- h. Mendokumentasikan asuhan keperawatan pada klien yang mengalami hipertensi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi *foot massage* dan aroma terapi.

#### **D. Ruang Lingkup**

Penulisan Karta Tulis Ilmiah Akhir Ners dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Ny. N Dengan Hipertensi Menggunakan Metode Foot Massage dan Aroma Terapi.” ini, sesuai dengan asuhan keperawatan yang diberikan kepada klien yang dilakukan selama 3 x 24 Jam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Bagi Mahasiswa**

Memberikan pengalaman dan wawasan pribadi mengenai asuhan keperawatan secara komprehensif kepada keluarga yang salah satu anggotanya mengalami Hipertensi dengan metode *Foot Massage* dan Aroma Terapi.

##### **2. Manfaat Bagi Instirusi Pendidikan**

Intervensi yang dilakukan dalam asuhan keperawatan ini khususnya bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menjadi salah satu referensi untuk proses pembelajaran bagi institusi bahwa *Foot Massage* dan Aroma Terapi digunakan untuk penatalaksanaan non farmakologis pada hipertensi sebagai terapi dalam bidang keperawatan.

##### **3. Manfaat Bagi Klien Hipertensi**

Memberikan pengetahuan tentang *Foot Massage* dan Atoma Terapi untuk mengurangi tekanan darah tinggi pada klien hipertensi.

**F. Metode Penulisan**

Penulisan Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners ini menggunakan metode deskriptif dan metode studi kepustakaan. Dalam metode deskriptif pendekatan yang digunakan adalah studi kasus dengan mengelola satu klien dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dengan wawancara, observasi/pengamatan, pemeriksaan fisik, studi dokumentasi, dan studi kepustakaan.

**G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan KIAN ditulis dari BAB I-VI. BAB I Pendahuluan terdiri dari; latar belakang, tujuan, ruang lingkup, manfaat, metode penulisan, dan sistematika penulisan. BAB II Tinjauan Teoriti terdiri dari; konsep dasar keluarga, konsep dasar hipertensi, konsep dasar asuhan keperawatan, dan konsep dasar *foot massage*. BAB III Tinjauan Kasus BAB IV Critical Evidence Based Practice. BAB V Pembahasan. BAB VI Penutup; kesimpulan dan saran.